

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD NEGERI 01 PRETEK BATANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

GITA FERTIKASARI
A510130269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD NEGERI 01 PRETEK BATANG**

PUBLIKASI ILMIAH

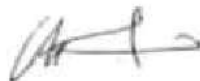
Oleh:

GITA FERTIKSARI

A510130269

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. H. Saring Marsudi. SH.M.Pd

NIDN. 025115202

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI SD NEGERI 01 PRETEK BATANG**

oleh :

GITA FERTIKASARI

A510130269

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Hari Selasa, 26 Oktober 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. H. Saring Marsudi, SH. M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Diah Utami, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Abduh, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)



Dekan,

[Signature]
Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196304281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2020

Penulis



GITA FERTIKASARI

A510130269

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DENGAN METODE SAINTIFIK DI SD NEGERI 01 PRETEK BATANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kurikulum 2013 metode saintifik di SD Negeri 01 Pretek Batang, 2) Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang, 3) Untuk mengetahui solusi guru untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis melalui analisis interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan pembelajaran kurikulum 2013 metode saintifik di SD Negeri 01 Pretek Batang mengacu pada konsep, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam aspek-aspek tersebut terdapat beberapa metode pembelajaran seperti penerapannya metode PAIKEM dan diskusi. 2) kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang tidak begitu tampak, karena faktor guru sudah terbiasa dan kegiatan mengajar yang dilakukan mengikuti metode dan bahan ajar yang telah ada. 4) Solusi dari guru untuk mengatasinya adalah, guru lebih mendekati diri kepada siswa dan selalu membantu siswa ketika mereka bertanya atau bahkan ketika siswa terlihat tidak fokus terhadap pelajaran.

Kata Kunci : metode saintifik, kurikulum 2013

Abstract

The aims of this study is 1) to know the implementation of 2013 Curriculum by using scientific method in SD Negeri 01 Pretek Batang, 2) to know the difficulties faced by the teacher in arranging teaching learning material curriculum 2013 in SD Negeri 01 Pretek Batang, 3) to know the teacher's solution to face the difficulties in arranging teaching learning material curriculum 2013 in SD Negeri 01 Pretek Batang. The kind of this research was qualitative research. Collecting data technique was interview, documentation, and observation. The data analysis was interactive, the validity data was used triangulation which consists of source triangulation and technique triangulation. The result of this study shows that the the implementation of 2013 Curriculum by using scientific method in SD Negeri 01 Pretek Batang related to the observing, questioning, consuming, brainstorming and communicating concept. In the concept there are PAIKEM and discussion. 2) the difficulties faced by the teacher in arranging teaching learning material curriculum 2013 in SD Negeri 01 Pretek Batang was not existed, because the teacher get used to with it and they have experience by the method that was used. 3) the solution was that the teacher always

tried to get close with the students and helped when they were asking or even when the students did not focus in teaching learning process.

Keywords: scientific method, 2013 curriculum

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah banyak mengalami banyak perubahan seiring dengan berbagai macam perubahan kurikulum beserta sistem pelaksanaannya. Perubahan kurikulum seperti apapun mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa. Tidak hanya kurikulum saja yang menjadi permasalahan, tetapi bagaimana guru sebagai pendidik harus dapat merealisasikan kurikulum dalam bentuk kegiatan yang lebih operasional yaitu dalam pembelajaran dan memahami tuntutan kurikulum, kemudian secara praktis di jabarkan kedalam bentuk perencanaan pembelajaran untuk dijadikan pedoman operasional pembelajaran.

Diperlukan adanya kemampuan guru dalam merealisasikan kurikulum yang ada pada perencanaan pembelajaran yang benar. Karena proses pembelajaran diperlukan satu kesatuan antara kurikulum dan guru, maka perlu adanya penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentunya guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah (Nana dan Sukirman, 2008: 78).

Model pembelajaran kurikulum 2013 muncul sebagai bentuk pengembangan kurikulum di masa depan, seperti ; kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan (Kemendikbud, 2014: 3).

Langkah-langkah pembelajaran berbasis kurikulum 2013 mengacu pada 5 M yaitu; mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan, yang pada hakikatnya adalah dengan kurikulum ini dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, maka pada dasarnya pembelajaran di Sekolah Dasar lebih mengacu pada konsep pembelajaran terpadu, karena biasanya di Sekolah Dasar guru mempunyai peran ganda hingga mereka tidak hanya mengajar pada satu kelas saja dan dengan pembelajaran terpadu para guru dapat melibatkan beberapa mata pelajaran untuk pengalaman belajar yang bermakna bagi anak kelas dasar. Dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013 biasanya menggunakan tematik integratif, pendekatan saintifik, dan juga penilaian autentik. Tematik integrative merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran kedalam satu tema, pendekatan saintifik merupakan pendekatan melalui menanya, mencoba, dan menalar (Kurikulum 2013), sedangkan penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

SD Negeri 01 Pretek Batang merupakan salah satu sekolah dasar yang menggunakan pendekatan tematik integratif. Di Sekolah dasar ini guru menggunakan pendekatan tematik yaitu mengajarkan mata pelajaran berdasarkan tema, seperti tema tentang alam dan kehidupan manusia. Tujuan dari pendekatan tematik ini adalah untuk mengintegrasikan tujuan pembelajaran pada aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajarannya. Siswa tidak hanya belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin dalam tema yang diajarkan (Suyanto dan Jihad, 2013: 11). di SD Negeri 01 Pretek, guru biasanya mengajarkan dengan menggunakan tema yang ada disekitar mereka, menurut guru ini merupakan hal yang sederhana yang memang wajib di pelajari, karena mereka akan belajar dari apa yang ada disekitar mereka. Jadi guru harus benar-benar mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik karena mereka harus benar-benar mengetahui apa yang ada disekitar mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, saya tertarik untuk membahas tentang implementasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, di Sekolah Dasar Pretek Batang dengan beberapa alasan; pertama, Sekolah Dasar Pretek Batang merupakan salah satu sekolah Dasar yang masih menggunakan kurikulum 2013. Kedua, guru tidak mendapatkan kesulitan ketika ia harus menerapkan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 walaupun ia harus mengajar lebih dari 2 kelas. Ketiga, guru mampu membuat materi pembelajaran baru ketika berhadapan dengan bahan ajar saintifik, yang masih bersifat nasional hingga kurang sesuai dengan lingkungan siswa. Peneliti mencoba membuat sebuah penelitian dengan judul “Implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik di SD Negeri 01 Pretek Batang”.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 01 Pretek Batang. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu sejak awal bulan Juni 2018 sampai dengan akhir bulan Juni 2018. Data dalam penelitian ini adalah implementasi perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu nara sumber (guru, kepala sekolah dan siswa), sumber data sekunder terdiri dari arsip atau Dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti RPP, silabus, foto, fieldnote observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis melalui analisis interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aspek yang terkandung dalam rancangan pembelajaran

Aspek yang terkandung dalam rancangan pembelajaran mengacu pada konsep, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran berkaitan dengan konsep tersebut guru mengacu pada metode tematik yaitu berkaitan dengan “mengenal dunia sekitar”. Penerapannya,

guru meminta kepada siswa untuk bisa fokus kepada materi ajar atau alat peraga yang telah disediakan. Kemudian meminta kepada siswa untuk bisa bertanya mengenai materi ajar tersebut. Masing-masing kelas mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan kelas masing-masing. Dalam aspek mencoba dan mengkomunikasikan, guru masing-masing kelas lebih cenderung menerapkan sistem berkelompok dan berdiskusi.

3.2 Langkah-langkah pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kelas 2,3,4, dan 5 pada tanggal 11-16 Oktober 2018, pada jam pelajaran, mengenai langkah yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek pembelajaran kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

3.2.1 Kelas 2

3.2.1.1 Mengamati

guru telah mempersiapkan bahan ajar dari berbagai macam bidang pelajaran yang berurutan sesuai jadwal yang akan diajarkan seperti bahasa Indonesia, Matematik, seni budaya dan prakarya, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan.

3.2.1.2 Menanya

Dalam proses menanya guru mempersiapkan materi yang akan menuntut siswa untuk berani bertanya, Dengan materi ajar dalam bentuk alat peraga, siswa akan menjadi tertarik pada apa yang telah mereka amati dan guru memandu siswa untuk bisa bertanya tentang apa yang mereka amati.

3.2.1.3 Menalar

Pada aspek menalar, guru mempersiapkan pembelajaran dengan cara pembelajaran kelompok dan mengajak siswa untuk bisa oraktek secara berkelompok.

3.2.1.4 Mencoba

Berkaitan dengan proses menalar, siswa diajak untuk bisa mencoba secara langsung sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru. Pada intinya adalah, guru tetap menggunakan bahan ajar yang telah dipersiapkan untuk bisa mengajak siswa dalam prakteknya di kelas.

3.2.1.5 Mengkomunikasikan

Pada aspek mengkomunikasikan, guru lebih kepada membuat siswa dapat berfikir secara mandiri.

3.2.2 Kelas 3

3.2.2.1 Mengamati

Pada aspek mengamati kelas 3 yang diampu oleh guru kelas Bp Siswoko pada proses perencanaan bahan ajar (materi) tidak lepas dari KD (kompetensi dasar).

3.2.2.2 Menanya

Pada aspek menanya ini guru akan membuat siswa menjadi siswa yang aktif dengan bahan ajar yang dapat menginspirasi siswa dan membuat siswa terampil. Bahan ajar yang bersifat faktual (alat peraga) yang dibuat diiringi dengan metode pembelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

3.2.2.3 Menalar

Dalam proses menalar, guru menggunakan bahan ajar yang sama dan metode yang menarik, karena targetnya adalah anak sekolah dasar kelas III. Terlebih pada proses diskusi. Selain itu dalam proses menalar siswa akan diarahkan untuk lebih aktif dalam praktek.

3.2.2.4 Mencoba

Pada proses mencoba, guru mempersiapkan bahan ajar (materi) untuk melatih mereka dalam praktek. Tujuan dari mencoba ini adalah guru dapat mengolah kemampuan siswa lebih baik pada sikap, ketrampilan dan pengetahuan.

3.2.2.5 Mengkomunikasikan

Pada proses mengkomunikasikan, guru mempersiapkan bahan ajar agar dapat membuat siswa aktif dalam berkelompok dan berdiskusi. Guru mempersiapkan materi dan tugas-tugas sesuai dengan bahan ajar yang kemudian memberikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi bersama teman mereka.

3.2.3 Kelas 4

3.2.3.1 Mengamati

Langkah yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan materi yang bermanfaat yaitu dengan mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan materi, dan dalam mempersiapkan materi yang menantang siswa untuk tertarik terhadap bahan ajar adalah dengan menggunakan metode. Berdasarkan RPP yang telah diterima oleh peneliti, materi yang dipersiapkan adalah buku materi yang bertemakan *Peduli*

terhadap Mahluk Hidup untuk pelajaran IPA dan identifikasi tokoh untuk Bahasa Indonesia.

3.2.3.2 Menanya

Pada aspek menanya ini tujuan utamanya adalah membuat siswa untuk aktif dalam bertanya melalui panduan guru dan materi yang digunakan dan metode yang digunakan oleh guru. Langkah yang dipersiapkan oleh guru adalah dengan menerapkan pelajaran Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

3.2.3.3 Menalar

Pada aspek menalar ini, tujuannya adalah siswa mampu berfikir dan menalar secara realistis tentang apa yang telah diamati melalui proses menanya. Pada intinya adalah alat peraga yang disiapkan haruslah menarik untuk anak pada usia sekolah dasar.

3.2.3.4 Mencoba

Pada aspek mencoba ini guru akan mempersiapkan beberapa alat peraga yang siap tanam. Jadi guru mempersiapkan alat peraga sesederhana mungkin karena pada intinya adalah siswa bisa praktek secara langsung.

3.2.3.5 Mengkomunikasikan

Pada aspek mengkomunikasikan ini, siswa akan dilatih dan belajar bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah dalam pelajaran mereka secara perorangan dan juga berkelompok. Kemudian hasil yang mereka dapat saat mereka berdiskusi dalam kelompok merupakan hasil yang harus disepakati bersama.

3.2.4 Kelas V

3.2.4.1 Mengamati

Langkah perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas V dalam mengamati berkaitan dengan materi atau bahan ajar adalah guru mempersiapkan berdasarkan dengan materi yang telah ada yaitu dengan menggunakan Buku Siswa Tema: *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*.

3.2.4.2 Menanya

Dalam membuat pelajaran menjadi efektif sehingga memunculkan keinginan siswa untuk aktif dalam bertanya, guru akan mencoba untuk memotivasi siswa. Pada intinya adalah guru dengan menggunakan materi atau media yang akan dipersiapkan,

sembari memotivasi siswa melalui media tersebut, berusaha untuk memancing siswa untuk aktif bertanya, entah dengan pertanyaan “mengapa bisa begitu?”, “ini maksudnya apa?”, dan sebagainya.

3.2.4.3 Menalar

Pada proses menalar guru harus mempersiapkan bahan ajar yang bisa membuat siswa berfikir secara realistis dan praktis. Proses yang akan dipersiapkan dalam belajar mengajar adalah dengan memberikan soal atau tugas dan siswa harus berhadapan langsung dengan media yang diberikan. Dengan apa yang mereka lihat maka mereka akan dilatih untuk menalar melalui proses menanya sebelumnya.

3.2.4.4 Mencoba

Pada proses mencoba lebih kepada bagaimana siswa akan mencoba melakukan praktek secara langsung. Proses mencoba ini akan mengembangkan kemampuan siswa melalui beberapa proses sebelumnya, seperti mengamati, menanya dan menalar, dan dengan bekal yang cukup mereka akan diberi kesempatan oleh guru untuk mencoba. Melalui media yang telah dipersiapkan oleh guru, guru akan memberikan tugas kepada siswa.

3.2.4.5 Mengkomunikasikan

Pada proses mengkomunikasikan guru akan membimbing siswa untuk dapat bekerja secara individu dan juga berkelompok, jadi yang dipersiapkan oleh guru adalah bagaimana agar siswa tidak jenuh ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara individu, kemudian tetap fokus ketika mereka diberi kesempatan untuk berdiskusi.

3.3 Kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang.

Guru mengatakan bahwa apa yang telah ada sebenarnya sudah baik maka dari itu para guru tetap menggunakan metode dan bahan ajar yang ada. Menurutnya ini akan mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar yang sedikit kurang terasah cara mereka berimprovisasi. Guru tidak bermasalah dengan metode dan materi ajar yang telah ada, yang menurutnya bermasalah adalah ketika pertama menerima kurikulum 2013.

Jadi, untuk kesulitan yang dihadapi oleh guru SD pretek Batang pada penerapan kurikulum 2013 tidaklah terlalu besar. Karena faktor kebiasaan mereka dalam mengajar anak sekolah dasar, maka mereka sudah mempunyai cara mengajar yang selalu mereka terapkan setiap hari mereka mengajar.

4. PENUTUP

- 1) Aspek yang terkandung dalam menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang. Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa aspek yang terkandung dalam rancangan pembelajaran mengacu pada konsep, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Aspek-aspek yang terkandung dalam rancangan pembelajaran di atas tersusun terintegrasi untuk mendapatkan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013, yang intinya adalah untuk mendapatkan siswa yang aktif. Dalam aspek-aspek tersebut terdapat beberapa metode pembelajaran seperti penerapannya metode PAIKEM dan diskusi. Semuanya tersusun dalam sebuah pembelajaran tematik.
- 2) Langkah-langkah perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Pretek Batang.

Langkah-langkah pembelajaran pada masing-masing kelas mengikuti aspek dalam kurikulum 2013 dan mengacu pada metode dan bahan ajar yang telah disediakan oleh sekolah. Masing-masing kelas menggunakan metode dan bahan ajar yang telah disediakan, hanya saja para guru akan mengembangkan berdasarkan situasi dan kondisi dalam kelas dengan tematiknya. Dalam beberapa aspek pembelajaran kurikulum 2013 para guru kelas 2, 3, 4, dan 5, tetap menggunakan metode diskusi dan berkelompok dalam prakteknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalil, Achjar. *Pembelajaran Berbasis Fitra*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danumiharja, Mintarsih. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Harjanto. 1997, *Perencanaan pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kamendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*.

- _____, 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta
- Mahfud, dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish
- Maryani, Ika dan Fatmawati, Laila. 2015. *Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Poerwati, Loeloek dan Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Saifudin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algens
- Chalil, Achjar. *Pembelajaran Berbasis Fitra*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danumiharja, Mintarsih. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Harjanto.1997, peRencanaan pengajaran, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kamendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*.
- _____, 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta
- Mahfud, dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish
- Maryani, Ika dan Fatmawati, Laila. 2015. *Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Poerwati, Loeloek dan Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Saifudin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- TIM FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Imperial Bhakti Utama
- Sukirman, Dadang dan Nana Jumhana. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. UPI PRESS. Bandung
- Suyanto dan Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- TIM FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Imperial Bhakti Utama